

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat akan pengembangan Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi diikuti dengan baik. Analisis sikap masyarakat dengan menggunakan konsep *Theory Reasoned Action* dalam teori ini mendapatkan hasil baik terhadap pelestarian budaya Betawi. Masyarakat menanggapi secara positif pengembangan Perkampungan Budaya Betawi yang kini menjadi Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat sekitar Perkampungan Budaya Betawi dalam menyikapi suatu pengembangan Desa Wisata sangat positif. Tindakan masyarakat (*attitude*) terutama dalam pelestarian budaya Betawi melewati dua faktor yaitu, pengetahuan akan pengembangan terkini, sentimen positif, keyakinan yang ditanamkan setiap individu motivasi dari dalam individu, masyarakat asli serta kebanggaan masyarakat itu sendiri. Selanjutnya dimensi *subjective norm* atau norma subjektif yang berasal dari lingkungan yaitu unsur pelestarian budaya, regenerasi, serta persepsi positif yang ada. Dengan adanya sikap yang positif ini masyarakat mendukung pengembangan ini dengan melakukan perannya dalam pelestarian budaya Betawi.

Tidak hanya itu, masyarakat serta pengelola menanggapinya dengan serius agar budaya betawi terus dilestarikan. Bukan hanya untuk dikenal masyarakat lokal, melainkan oleh wisatawan maupun masyarakat luar yang ingin berkunjung di dalamnya. Dinas Kebudayaan melalui Unit Pengelola Perkampungan Budaya Betawi menjadi tombak kepariwisataan dalam pengembangan yang ada di kawasan ini. Selanjutnya peran masyarakat sendiri sangat kuat dengan motivasi yang dimiliki individu untuk dapat bergerak dalam pelestarian budaya Betawi itu sendiri. Sosialisasi maupun program dari pengelola dalam pengembangan yang dilakukan ini membuat masyarakat memiliki persepsi positif.

Selanjutnya, intensi yang dilakukan baik dari pihak pengelola maupun masyarakat dalam melestarikan budaya betawi sangat mendukung dalam pengembangan Desa Wisata ini. Peranan yang cukup tinggi dan positif ketika

melihat masyarakat yang berada di kawasan Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi. Tidak hanya itu, pengembangan Desa Wisata serta pelestarian budaya Betawi di Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi telah berimplikasi pada bidang sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan sekitar masyarakat. Pelestarian budaya Betawi yang sudah dilakukan berimplikasi positif terhadap pengembangan wisata budaya yang ada. Dengan demikian, menyikapi pengembangan ini masyarakat memiliki sikap yang positif terhadap pelestarian budaya Betawi ini.

5.2 Implikasi

Adapun penelitian ini yang telah menjabarkan mengenai sikap masyarakat terhadap pengembangan desa wisata dan peranan masyarakat itu sendiri terkait pelestarian budaya betawi yang dilakukan. Kontribusi penelitian ini akan memberikan pendapat dan gagasan kepada pengembangan ilmu pengetahuan dalam lingkup sikap masyarakat yang ditentukan melalui *Theory Reasoned Action* serta pada teori pengembangan pariwisata bentuk desa wisata maupun peranan yang dilakukan masyarakat sekitar. Selanjutnya, penelitian ini juga semakin dapat memperkaya dalam menganalisis suatu fenomena yang terjadi di suatu daerah. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait dalam proses perumusan serta menyelesaikan permasalahan yang relevan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada para pemangku kebijakan atau pengelola UPK PBB (Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi) yaitu meningkatkan pelatihan sumber daya manusia kepada masyarakat sekitar khususnya anggota pokdarwis Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi, kemudian meningkatkan fasilitas yang dapat memudahkan wisatawan, serta mengembangkan kembali potensi wisata serta atraksi yang dimiliki agar lebih banyak wisatawan yang datang untuk berkunjung belajar betawi di kawasan ini. Dengan demikian perlu ditingkatkan kembali kolaborasi pengelola UPK PBB (Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi) dan pemangku kepentingan dengan masyarakat maupun pihak terkait untuk mempertahankan budaya Betawi ini untuk generasi mendatang. Lebih lanjut untuk penelitian di masa mendatang terkait sikap masyarakat terhadap pengembangan, diharapkan dapat mengikutinya dengan positif. Serta pelestarian budaya betawi itu sendiri, diharapkan dapat

menggali secara maksimal seiring dengan perkembangan zaman yang membuat bentuk pelestarian semakin berkembang dan bertambah dalam bentuk apapun. Hal tersebut perlu dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dan mampu memberikan gambaran yang lebih detail. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih mudah untuk eksplorasi secara luas tidak hanya terbatas pada kategori-kategori tertentu. Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya dapat menggali secara dalam terkait dampak-dampak yang terjadi baik positif maupun dampak negatif yang mereka rasakan, karena selama melakukan penelitian, peneliti tidak menemukan dampak negatif hal tersebut. Hal tersebut dapat disebabkan karena pengembangan menjadi Desa Wisata ini yang terbilang cukup baru. Sehingga, hasil yang telah diperoleh dapat menjadi hasil yang kuat dalam memperkuat penelitian di masa yang akan datang.